

Termin 1 (So 01.03.2009)

Instruktor: Pak Dimas, 9 TeilnehmerInnen.

Aus dem Buch "Bahasa Indonesia, Teil 1" von Nothofer und Pampus werden wir die Seiten 138 bis 149 bearbeiten.

Kosa kata (Wortschatz)

mempersiapkan	vorbereiten, präparieren
berlatih	üben, trainieren
pidato	Rede, Ansprache
berpidato	eine Rede halten
presentasi	Vortrag, Präsentation
perkumpulan	Verein, Gemeinschaft, Gemeinde
mengunjungi	besuchen
bertamu	besuchen
penjara	Gefängnis
sel penjara	Gefängniszelle
mendengar	hören
semua	alle, alles, sämtliche
ketika	als
pengungsi	Flüchtling
terbakar	abgebrannt, verbrannt
para	Gruppe (Plural-Anzeiger)
halaman	Hof, Ort, Seite
luas	weit, geräumig
bumbu	Gewürz, Soße
kacang	Erdnüsse
bumbu dari kacang	Erdnußsoße
ukuran	Format, Maß, Größe

Ulangan (Wiederholung): Kata "yang"**Verbindung zwischen Nomen und Adjektiv:**

rumah yang besar	das große Haus
meja yang kecil	der kleine Tisch

Einleitung eines Nebensatzes (meist mit itu):

Beispiel mit itu:

1. Orang itu duduk di sini.
2. Orang itu mau belajar B.I.
- 1.+2.: Orang yang duduk di sini itu mau belajar B.I.

Beispiel ohne itu:

1. Semua duduk di kelas.
2. Semua mau belajar B.I.
- 1.+2. Semua yang duduk di kelas mau belajar B.I.

Nebenbei: Wann wird ein Nebensatz mit einem Komma abgetrennt? Beispiel:

Ketika saya belajar B.I., saya bertemu dia.
Als ich Indonesisch lernte, traf ich ihn/sie.

Haupt- und Nebensatz sind weitgehend unabhängig voneinander und werden mit einem Komma getrennt.

Relativsätze im Genetiv (mit yang und -nya)

Orang-orang itu adalah pengungsi yang rumahnya terbakar.	Diese Leute sind Flüchtlinge, deren Häuser abgebrannt sind.
Mereka adalah para mahasiswa yang kamusnya terletak di Charlottenburg	Sie sind eine Gruppe von Studenten, deren Kampus in Charlottenburg liegt

Nebenbei: Im Indonesischen gibt 2 Arten von Passiv:

ter...	Zustandspassiv
di...	Vorgangspassiv

Quiz (3 Gruppen im Wettkampf)

Spielregeln: Pak Dimas schreibt jeweils eine Folge von Worten an. Jede Gruppe soll daraus einen "guten indonesischen Satz" bilden, indem sie:

- das Wort **yang** einfügt
- die **Reihenfolge** der Worte ändert
- Worte um **Vor-/Nachsilben** ergänzt
- zusätzliche Worte einfügt

"(negatif)" bedeutet: Das vorhergehende Wort soll verneint werden. "Donny" ist ein Name. Hier die Wortfolgen (Aufgaben), die Pak Dimas anscrieb:

- A1: Donny makan kue harga 2 €
 A2: Berapa harga celana warna merah ini
 A3: Saya dan kalian temu tempat halaman luas
 A4: Saya jemput Ani ibu sedang rumah sakit
 A5: Makan saya sate ayam pedas ingin bumbu
 A6: Kalian bawa (negatif) peta mengapa
 A7: Kami belajar senang bahasa kalimat-kalimat mudah

Wir haben für jede Aufgabe mehrere Lösungen diskutiert und verbessert etc. Es folgen hier die endgültigen Lösungen (andere Lösungen sind möglich):

- L1: Donny memakan sebuah kue yang harganya 2 €.
 L2: Berapa harga celana yang warnanya merah ini?
 L3: Kita (saya dan kalian) bertemu di halaman yang tempatnya luas.
 L4: Saya menjemput Ani yang ibunya sedang dalam rumah sakit.
 L5: Saya ingin memakan sate ayam yang bubunya dari kacang.
 L6: Mengapa kalian tidak membawa peta yang ukurannya kecil itu?
 L7: Kami senang belajar bahasa yang kalimat-kalimatnya mudah itu.

Termin 2 (So 08.03.2009)

Instruktor: Pak Dimas, 12 TeilnehmerInnen.

Wir befassen uns weiter mit: **yang + Nomen + -nya**

Die Übung 9 auf S. 140 von "Bahasa Indonesia, Teil 1" machen wird nächstes Mal

Ausspracheübungen:

Nggak eñ-ga! (mit Glottalsop, d.h stimmlosen glottalen Plosiv) anstelle von tidak.

Pak Dimas verteilt 2 Seiten "Fonetik" mit schwer auszusprechenden Worten. Einige bearbeiten wir. Jeweils eines der Worte wird von jedem von uns (allein) ausgesprochen, Pak Dimas kritisiert, korrigiert und ermutigt. Es folgt hier der Inhalt der 2 Seiten (mit ein paar eingefügten Bindestrichen):

Ucapkanlah huruf "ng" dan "ngg" pada kata-kata berikut ini dengan benar! (Sprich die Buchstaben [besser: die Laute] "ng" und "ngg" in den folgenden Worten korrekt aus!)

de-ngan (mit), pe-nge-ta-huan (Wissen), ting-gal (bleiben), nga-nga (offen stehen), me-ngam-bil (nehmen), jang-an (nur ja nicht), pan-jang (lang), nge-ri (schaudern), ngo-brol (plaudern), be-re-nang (schwimmen), di-ngin (kalt), sa-rung (Sarong).

Ucapkanlah huruf "s" pada kata-kata berikut ini dengan benar!

saya (ich), taksi (Taxi), universitas (Uni), senang (froh), imigrasi (Einwanderung), beres (in Ordnung), bisa (können, Gift), selamat (heil), sudah (schon), kesulitan (Schwierigkeit), sore (Nachmittag), semua (alle(s)), siang (Mittag), restoran (Restaurant).

Ucapkanlah huruf "w" dan "u" pada kata-kata berikut ini dengan benar!

pesawat (Maschine), uang (Geld), lewat (nach), wafat (entschlafen), wayang (Puppenspielfigur), awal (Anfang), awas (Vorsicht), menyewa (mieten), waktu (Zeit), wujud (Form), warung (Imbisstand), uap (Dampf), kuat (stark), wangi (wohlfriechend), wilayah (Gebiet), wakil (Stellvertreter), windu (8 Jahre).

Imbuhan me-kan (Affix me-kan, genauer: Präfix me und Postfix kan)

Imbuhan me-kan digunakan untuk mengubah sebuah kata kerja menjadi kata kerja transitif.

(Der Affix me-kan wird benutzt, um aus einem Verb ein transitives Verb zu machen)

Contoh: perlu + me-kan = memerlukan

Ich brauche Geld.

Saya memerlukan uang (benar, richtig)

Saya perlu uang (kata percakapan, nur gesprochen)

hasil (Ergebnis), menghasilkan (zum Ergebnis bringen)
tidur (schlafen), menidurkan (zu Bett bringen)
bersih (sauber), membersihkan (sauber machen)

Imbuhan me-kan didapatkan dari kata kerja intransitif dan preposisi. (Der Affix me-kan kann für intransitive Verben und für Präpositionen verwendet werden)

Contoh:

Sie sprechen über ihre Aufgabe.

Mereka berbicara tentang tugasnya.

Mereka membicarakan tugasnya

Latihan (Übung):

Buatlah kalimat dengan menggunakan imbuhan me-kan! (Forme ein Wort indem du den Affix me-kan verwendest).

1. bertanya tentang (fragen nach)
2. berusaha untuk (sich bemühen um, streben nach)
3. bekerja tentang
4. lupa akan X (X vergessen)
5. berpikir tentang X (an X denken)
6. perlu akan X (X benötigen)
7. panjang (lang)
8. mudah (einfach)

Pemecahan (Lösung):

1. menanyakan
Teman saya bertanya tentang jalan itu.
Teman saya menanyakan jalan itu.
 2. mengusahakan
Dia berusaha untuk dapat banyak uang.
Dia mengusahakan dapat banyak uang.
 3. mengerjakan
Ali bekerja tentang sebuah masalah matematis.
Ali mengerjakan sebuah masalah matematis.
 4. melupakan
Dia lupa akan lagu itu.
Dia melupakan lagu itu.
 5. memikirkan
Ibu Indah berpikir tentang sebuah pelajaran BI.
Ibu Indah memikirkan sebuah pelajaran BI.
 6. memerlukan
Klaus perlu akan uang rupiah.
Klaus memerlukan uang rupiah.
 7. pemanjangan
Tukang jahit itu pemanjangan celana saya.
 8. memudahkan
Saya memudahkan software itu.
-

Ein Satz mit *tinggal*:

Gigi oma tinggal dua (Von Oma's Zähnen sind nur noch 2 geblieben. Oma hat nur noch 2 Zähne).

Kosa kata (Wortschatz)

Worte für "sterben"	Anwendung für/in
meninggal dunia	Menschen
mati	Tiere, Stromleitungen
tewas	in Kriminal-Nachrichten
wafat	ehrentvoll, feierlich
gugur	Helden
mangkat	Fürst, Sultan, Landesherr

Andere Worte:

kecelakaan	Unfall
kecelakaan lalu-lintas	Verkehrsunfall
tuntuan	Zwang ???
bau	Geruch (meist schlechter G.)
lusin	Dutzend
panjang	lang

Affixe (Vor- und Nachsilben):

me + Verb: ergibt (häufig) ein transitives Verb

me + Adjektiv + kan: ergibt ein Verb

me + Verb + kan: ergibt ein transitives Verb, welches ein Dativ- *und* ein Akkusativ-Objekt haben kann.

Contoh-contoh (Beispiele):

buat: machen

Kami membuat secangkir kopi	Wir kochen (einen) Kaffee.
Kami membuatkan ayah kopi.	Wir kochen (dem) Vater (einen) Kaffee.

bersih: sauber

Adik membersihkan kamarnya.	Mein jügerer Bruder reinigt sein Zimmer
-----------------------------	---

panjang: lang

Ibu memanjangkan rambutnya.	Mutter verlängert ihr Haar.
-----------------------------	-----------------------------

Termin 3 (So 15.03.2009)

Hab ich verpaßt weil ich in Urlaub war.

Termin 4 (So 22.03.2009)

Hab ich verpaßt weil ich in Urlaub war.

Am So 29.03.09 war Sarasehan

Vortrag über Prinz Panji

Termin 5 (So 05.04.2009)

Pak Dimas unterrichtet uns. Ca. 10 TeilnehmerInnen.

Bericht aus dem Urlaub:

banyak sinar mata hari viel Sonnenschein

Wiederholung:**Die drei Wirkungen der Affixe me-kan:**

1. Ermöglichen einem Verb ein Dativ und ein Akkusativ-Objekt.
2. Machen aus einem Adjektiv ein Verb
3. Machen aus einem intransitiven Verb ein transitives.

Ein Beispiel für 1.:

Saya masak.	Ich koche.
Saya memasak sayur assem.	Ich koche saure Gemüsesuppe. (Akk.-Obj.)
Saya memasakan istri saya sayur assem	Ich koche meiner Frau (Dat.-Obj.) saure Gemüsesuppe. (Akk.-Obj.)

Achtung: Es gibt die Affixe me-kan und -an!

masakan Essen (gekochtes)
memasakkan kochen (für jmdn. etwas)

tulis -- menulis -- nulis:

Aus tulis (schreiben) wird mit dem Affix me- das Wort menulis, z.B.:

Saya menulis surat.

In der Umgangssprache läßt man das Affix me- weg, dadurch entsteht aber nicht wieder tulis, sondern nulis:

Saya nulis surat.

Vergleiche und Steigerungsformen (Positiv, Komparativ und Superlativ)

Rumah saya sama besar seperti rumahmu.	Mein Haus ist gleich groß wie dein Haus.
Rumah saya sebesar rumahmu.	Mein Haus ist gleich groß wie dein Haus.
Rumah saya lebih besar daripada rumahmu	Mein Haus ist größer als dein Haus
Rumah saya adalah rumah yang paling besar.	Mein Haus ist das Haus welches am größten ist.
Rumah saya adalah rumah yang terbasar.	Mein Haus ist das Haus welches am größten ist.

Pelajaran matematika sama sulit seperti pelajaran fisika.	Die Mathematik-Lektion ist gleich schwierig wie die Physik-Lektion.
Pelajaran matematika sesulit pelajaran fisika.	Die Mathematik-Lektion ist gleich schwierig wie die Physik-Lektion.
Pelajaran matematika lebih sulit daripada pelajaran fisika	Die Mathematik-Lektion schwieriger als die Physik-Lektion
Pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit.	Die Mathematik-Lektion ist die Lektion welche am schwierigsten ist.
Pelajaran matematika adalah pelajaran yang tersulit.	Die Mathematik-Lektion ist die Lektion welche am schwierigsten ist.

Im Superlativ muss das adalah ... nur in bestimmten Situationen stehen und fällt in anderen weg. Beispiel:

Dengan "adalah ..." (mit "adalah ..."):

Di antara teman-temanku, Siti adalah yang paling pintar.	Unter meinen Freunden ist Siti am schlausten.
Di antara teman-temanku, Siti adalah terpintar.	Unter meinen Freunden ist Siti am schlausten.

Tanpa "adalah ..." (ohne "adalah ..."):

Bangunan yang paling besar pun roboh karena air dari Situ Gintung.	Das größte Gebäude ist eingestürzt wegen des Wassers von Situ Gintung.
Bangunan terbesar pun roboh karena air dari Situ Gintung.	Das größte Gebäude ist eingestürzt wegen des Wassers von Situ Gintung.

Anmerkung: Im März 2009 hat ein Dammbruch bei Situ Gintung (nahe Jakarta) bewirkt, dass viele Häuser einstürzten.

Erläuterung zu mit/ohne "adalah ...":

Der Superlativ mit "adalah ..." drückt aus und teilt mit, dass das Subjekt die betreffende Eigenschaft hat ("ist am schwierigsten", "ist am schlausten" etc.).

Der Superlativ ohne "adalah ..." setzt als bekannt voraus, dass das Subjekt die betreffende Eigenschaft hat und charakterisiert und bezeichnet es dadurch ("die schwierigste Lektion", "das größte Haus" etc.).

Lima contoh (Fünf Beispiele):

Positiv und Komparativ:

Sepeda saya	sama cepat seperti secepat lebih cepat daripada	mobil Ali.
Makanan ini	sama enak seperti seenak lebih enak daripada	makanan itu.
Teman dia	sama pintar seperti sepintar lebih pintar daripada	temanmu
Buku ini	sama tebal seperti setebal lebih tebal daripada	buku itu.
Orang itu	sama kaya seperti sekaya lebih kaya daripada	ayahku.
Spidol yang hitam	sama besar seperti sebesar lebih besar daripada	spidol yang biru.

Superlativ (mit "adalah ... ") :

Sepeda saya	adalah sepeda yang	paling cepat. tercepat.
Makanan ini	adalah makanan yang	paling enak. terenak.
Teman dia	adalah teman yang	paling pintar. terpintar.
Buku ini	adalah buku yang	paling tebal. tertebal.
Orang itu	adalah orang yang	paling kaya. terkaya.
Spidol yang hitam	adalah spidol yang	paling besar. terbesar.

Weitere Beispiele:

Cuaca di Berlin sebgas cuaca di Lyon.	Das Wetter in Berlin ist ebenso gut wie in Lyon.
Cuaca di Berlin adalah (cuaca) terbagus di Eropa.	Das Wetter in Berlin ist das beste in ganz Europa.
Sabun ini mencuci yang terbersih	Diese Seife wäscht am besten.

Pekerjaan rumah (Hausaufgaben):

Susunlah sebuah teks dengan menggunakan

1. Partikel me-
2. Partikel me-kan
3. Kata hubung "yang"
4. Perbandingan setara, komparatif, dan superlatif.

Bilde [oder: schreibe] einen Text und benutze dabei:

1. Das Präfix me-
2. Das Affix me-kan
3. Das Verbindungswort "yang"
4. Die Gleichsetzung ("A ist gleich xxx wie B"), den Komparativ und den Superlativ.

Di dalam teks ini saya mau menggunakan imbuhan-imbuhan "me-" dan "me-kan" untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya di KBRI. Siapa dapat membantu? Saya ingin mengisi kertas ini dengan banyak kalimat yang betul dan indah, tapi tidak tahu bagaimana saya dapat menyelesaikan pekerjaan itu. Buku mana yang saya harus buka?

Kata "yang" tergolong kelompok kata yang paling penting di Bahasa Indonesia. Kata ini harus berperan beberapa peran yang sangat lain: Sebagai hubungan antara kata benda dan kata sifat, sebagai kata ganti penghubung, dengan kata "itu" atau tanpa "itu", dengan akhiran "-nya" atau tanpa "-nya" dll.

Beberapa kalimat yang berisi [mengandung] kata "yang":

Ada beberapa buku yang baik yang berhubungan dengan tatabahasa B.I.

Saya mahasiswa B.I. yang ingatannya sudah agak tua. Lalu lintas di Jakarta sangat berbeda dengan yang di Berlin.

Perbandingan setara (Gleichsetzung):

Sarapan hari ini seenak yang pada kemarin. Mobil baru Ali sama cepat seperti mobil ayahnya. Secangkir kopi semahal segelas air jeruk.

Komparatif:

Sarapan hari ini lebih enak daripada yang pada kemarin.

Mobil baru Ali lebih cepat dari mobil ayahnya.

Secangkir kopi lebih mahal daripada segelas air jeruk.

Superlatif:

Sarapan ini adalah sarapan yang paling enak di Berlin.

Mobil baru Ali adalah mobil yang paling cepat di dunia (Ali telah mengatakan).

Sebuah secangkir kopi di Venezia adalah kopi termahal di Italia.

In diesem Text möchte ich die Affixe "me-" und "mekan" benutzen, um die nächste Lektion in der indonesischen Botschaft vorzubereiten. Wer könnte mir helfen? Ich möchte diese Seite mit vielen korrekten und schönen Sätzen füllen, aber ich weiss nicht wie ich diese Aufgabe erledigen kann. Welches Buch soll ich aufschlagen?

Das Wort "yang" zählt zur Gruppe der wichtigsten Worte im Indonesischen. Dieses Wort muss einige Rollen spielen [geht das?] die sehr verschieden sind: Als Verbindung zwischen einem Nomen und einem Adjektiv, als Relativpronomen, mit dem Wort "itu" oder ohne es, mit dem Suffix "-nya" oder ohne es etc.

Einige Sätze die das Wort "yang" enthalten:
(von den deutschen Sätzen enthält nur noch der erste das Wort "yang" :-)

Es gibt einige gute Bücher über die Grammatik des Indonesischen.

Ich bin ein Student des Indonesischen, dessen Gedächtnis ziemlich alt ist.

Der Verkehr in Jakarta ist etwas ganz anderes als der Verkehr in Berlin.

Die Gleichsetzung ("A ist gleich xxx wie B"):

Das Frühstück heute war genauso gut wie das gestern.

Das neue Auto von Ali ist genauso schnell wie das von seinem Vater.

Eine Tasse Kaffee kostet gleichviel wie ein Glas Orangensaft.

Der Komparativ (die Mehrstufe):

Das Frühstück heute war besser als das gestern.

Das neue Auto von Ali ist schneller als das seines Vaters.

Eine Tasse Kaffee ist teurer als ein Glas Orangensaft.

Der Superlativ (die Meiststufe):

Dieses Frühstück ist das bestes in ganz Berlin.

Das neue Auto von Ali ist das schnellste der Welt (behauptet Ali).

Eine Tasse Kaffee in Venedig ist der teuerste Kaffee in ganz Italien.

Kleine Unterhaltung:

A: Apa kabar?

B: Kabar baik. Besok saya bertamasya ke Gransee, kota kecil yang bertempat di utara Berlin. Ada udara enak dan banyak sinar mata hari.

Kuis (Quiz, von Pak Diam korrigiert)

Den deutschen Text ins Indonesische übersetzen:

Guten Tag, was wollen Sie denn kaufen?	Selamat siang, Anda mau membeli apa?
Guten Tag, ich wollte erstmal gucken.	Selamat siang, saya mau melihat-lihat saja.
Oh! Bitte schön!	Oh, silahkan.
Was kostet das Buch da?	Berapa harga buku itu?
Das grüne?	Yang hijau?
Nein, das rote. Könne Sie es mir bitte herbringen?	Bukan (yang hijau), yang merah! Tolong dibawa ke sini?
Das kostet 15.000 Rupien.	Harga bukunya lima belas ribu rupiah.

Deutsche Vokabeln ins Indonesische übersetzen:

verkaufen	jual, menjual
handeln	tawar, menawar
Preis	harga
billig	murah
teuer	mahal
Laden	toko

Termin 6 (So 19.04.2009)

Pak Dimas unterrichtet uns. 14 TeilnehmerInnen.

Ulangan (Wiederholung):

1. Perbandingan setara (Gleichsetzung)
2. Komparatif
3. Superlatif

Spidol yang hitam adalah spidol yang paling besar di antara spidol-spidol itu.	Der grüne Filzstift ist der größte der Filzstifte dort.
--	---

Merke: Das Wort "adalah" wird *relativ selten* gebraucht. Es wird gebraucht im Zusammenhang mit dem Superlativ und in *Erläuterung* und *Definitionen*. Beispiele:

Saya adalah seorang mahasiswa.	Ich bin ein Student (eine Studentin).
Sekarang krisis moneter adalah krisis terbesar di dunia.	Die jetzige Finanzkrise ist die größte Krise weltweit.

Sekarang krisis moneter adalah krisis terbesar di dunia.

Merke: "pun" verstärkt den vorhergehenden Ausdruck. Übersetzung häufig mit "sogar".

Merke: Der Komparativ wird immer mit **lebih** (mehr) gebildet, nie mit **kurang** (weniger)! Beispiele:

weniger groß (= mehr klein)	lebih kecil
weniger teuer (= mehr billig)	lebih murah
weniger Leute	lebih sedikit orang

Kosa kata (Wortschatz)

Gewürze (verschiedene)	bumbu-bumbu
Wok, Pfanne	wajan
finden	menemukan
Vorspeise	hidangan pembuka
Nachspeise	hidangan penutup
hineintun	memasukkan
preisgünstig	harganya layak
typisch	khas
Besonderheit	keistimewaan
Besonderheit	kekhususan

Dua singkatan (Zwei Abkürzungen):

FT: In formellen, geschriebenen Texten

FS: In formeller, gesprochener Sprache

Heute: Kata tanya "apa" (Das Fragewort "apa")

Wir unterscheiden *vier* verschiedene Anwendungen von "apa" in Fragesätzen:

1. Wenn nach einer Definition oder Erläuterung eines Begriffs gefragt wird

Beispiel: Was ist eine Finanzkrise?

FT: Apakah krisis moneter itu?

FS: Krisis moneter itu apa?

FT-Form: "Apakah" + Subjekt + "itu"

FS-Form: Subjekt + "itu" + "apa"

Anmerkung: Trotz des "itu" wird hier *allgemein* nach dem Wesen und der Qualität einer Finanzkrise gefragt, *nicht* nach einer bestimmten Krise (z.B. der heutigen).

2. Wenn eine ja/nein-Antwort erwartet wird

Beispiel: Kann der Mond sprechen?

FS: Apakah bulan bisa berbicara?

Beispiel: Muss ich jetzt gehen?

FS: Apakah saya harus pergi sekarang?

Beispiel: Ist dieser Stuhl noch frei?

FS: Apakah kursi itu kosong?

Beispiel: Sprichst Du Indonesisch?

FS: Apakah kamu berbicara Bahasa Indonesia?

FS-Form: "Apakah" + Subjekt + Verb

3. Wenn nach einer Qualität gefragt wird

Beispiel: Was haben Sie gekauft?

FT: Apa yang Anda beli?

FS: Anda membeli apa?

Beispiel: Was hast du (mir) mitgebracht?

FT: Apa yang telah kamu bawa?

FS: Kamu telah membawa apa?

Beispiel: Was werdet ihr dort essen?

FT: Apa yang akan kalian makan di sana?

FS: Kalian akan memakan apa di sana?

FT-Form: "Apa yang" + Zeitangabe + Subjekt + Verb + andere Angaben

FS-Form: Subjekt + Zeitangabe + Verb + "apa" + andere Angaben.

4. Wenn nach der Art oder dem Typ einer Sache gefragt wird

Beispiel: Was für ein Roman hast du da?

FT: Novel apa yang kamu punya?

FS: Kamu punya novel yang apa?

FT-Form: Objekt + "apa yang" + Subjekt + Verb

FS-Form: Subjekt + Verb + Objekt + "yang apa"

Latihan (Übung)

Die Zahlen (1.), ..., (4.) verweisen auf die oben unterschiedenen Arten der Anwendung von "apa". Die Abkürzungen FT und FS werden ebenfalls oben erläutert.

1. Was kochst Du in der Küche? (3.) FT: Apa yang kamu masak di dapur? FS: Kamu memasak apa di dapur?	15. Was hast du ins Getränk reingegeben? (3.) FT: Apa yang telah kamu masuk di minuman? FS: Kamu telah memasukkan apa di minuman?
2. Was ist Sambal? (1.) FT: Apakah Sambal itu? FS: Sambal itu apa?	16. Was für Zucker verwendet man in Bajigur? (4.) FT: Gula apa orang guna di Bajigur? FS: Orang menggunakan gula yang apa di Bajigur?
3. Was will er im Restaurant bestellen? (3.) FT: Apa yang ia mau pesan di restoran? FS: Ia mau memesan apa di restoran?	17. Ist das Essen im Rumah Makan Padang preisgünstig? (2.) FS: Apakah makanan di Rumah Makan Padang harganya layak?
4. Dürfen wir auf dem Balkon etwas grillen? (2.) FS: Apakah kami boleh bakar sesuatu di balkon?	18. Was habt ihr im Warung Tegal gegessen? (3.) FT: Apa yang telah kalian makan di Warung Tegal? FS: Kalian telah memakan apa di Warung Tegal?
5. Was hast du für Gewürze zu Haus? (4.) FT: Bumbu-bumbu apa yang kamu punya di rumah? FS: Kamu punya bumbu-bumbu yang apa di rumah?	19. Reicht der Kuchen für uns? (2.) FS: Apakah kue itu cukup pada kita?
6. Ist meine Pfanne bei dir? (2.) FS: Apakah wajan saya pada kamu? FS: Apakah wajanmu padamu?	20. Was ist ein typisch indonesisches Getränk? (1.) FT: Apa minuman yang khas di Indonesia itu? FS: Minuman yang khas di Indonesia itu apa?
7. Gibt es Brot in der Cafeteria? (2.) FS: Apakah ada roti di kafetaria?	21. Was kann man von einem Kokosbaum essen? (3.) FT: Apa orang dapat makan dari kelapa? FS: Orang dapat memakan apa dari kelapa?
8. Was ist das berühmte Essen aus Yogyakarta? (4.) FT: Makanan apa yang terkenal dari Yogyakarta? FS: Makanan terkenal yang apa dari Yogyakarta?	22. Was ist die Besonderheit von Padang-Spezialitäten? (4.) FT: Barang spesifik apa yang ada di Padang? FS: Di Padang ada barang spesifik yang apa?
9. Was für Sate findet man in Madura? (4.) FT: Sate apa yang orang temukan di Madura? FS: Di Madura orang menemukan sate yang apa?	Da sind vermutlich noch viele falsche Formulierungen dabei :-(.
10. Was backt man im Ofen? (3.) FT: Apa yang orang panggang di ofen? FS: Orang memanggang apa di ofen?	
11. Hat es dir gut geschmeckt? (2.) FS: Apakah rasanya enak? FS: Apakah berasa énak?	
12. Ist die Suppe zu salzig? (2.) FS: Apakah sup itu terlalu asin?	
13. Was kann man im Supermarkt kaufen? (3.) FT: Apa yang orang bisa beli di supermarket? FS: Orang bisa membeli apa di supermarket?	
14. Was nehmen wir als Vorspeise? (3.) FT: Apa yang kita milih seperti hidangan pembuka? FS: Kita memilih apa seperti hidangan pembuka?	

Noch mal anders: Fragen mit "apa", die nach einer Qualität fragen (siehe oben 3.)

FT-Form (formeller geschriebener Text):

	Zeit	Subjekt	Verb	Sonstiges	
Apa yang	-- sudah telah akan belum	Anda kamu ia kalian Klaus	beli jual bawa ambil makan masak pesan	-- di sini di sana di restoran besok kemarin	?

FS-Form (formelle gesprochene Sprache):

Subjekt	Zeit	Verb		Sonstiges	
Anda kamu ia kalian Klaus	-- sudah telah akan belum	membeli menjual membawa mengambil memakan memasak memesan	apa	-- di sini di sana di restoran besok kemarin	?

Übergang und Unterschied zwischen FT- und FS-Form:

FT-Form: Apa yang sudah kamu beli di sana?

- yang ↓ ↑ + yang

+ me ↓ ↑ - me

FS-Form: Kamu sudah membeli apa di sana?

Kuis (von Pak Dimas korrigiert)

1. Orang-orang tinggi dan pendek

Ani: 160 cm, Tuti: 175 cm, Tini: 158 cm,
Budi: 175 cm.

1.1. Ani lebih pendek daripada Tuti.

1.2. Tuti lebih tinggi daripada Ani dan Tuti.

1.3. Tini adalah [orang] yang paling tinggi.

1.4. Budi sama tinggi seperti Tuti.

Für große/kleine Menschen: tinggi/pendek,
nicht besar/kecil!

2. Suhu di beberapa kota

Berlin: 5°, Roma: 17°, Praha: 10°, Jakarta: 30°

2.1. Cuaca di Roma lebih dingin daripada yang di Jakarta.

2.2. Cuaca di Jakarta adalah [cuaca] yang terpanas.

2.3. Cuaca die Berlin adalah [cuaca] yang terdingin.

2.4. Cuaca di Praha lebih hangat daripada di Berlin.

3. topi (Hut): 15 €, kaus (Socken): 20 €, syal (Schal): 15 €, sepatu (Schuhe): 80 €, kemeja (Hemd): 25 €, celana (Hose): 40 €, dasi (Schlips): 20 €

3.1. Harga-harga beberapa pakaian

Harga kaus kaki lebih mahal daripada harga celana.

3.2. Harga kemeja lebih murah daripada harga dasi.

3.3. Harga sepatu adalah harga yang paling murah.

3.4. Harga topi semurah seperti harga syal.

3.5. Harga syal adalah yang termurah.

3.6. Harga dasi semahal seperti harga kaus kaki.

Termin 7 (So 03.05.2009)

Pak Dimas unterrichtet, 8 TeilnehmerInnen

Veranstaltungstip: Am kommenden Sonntag (10.05.09) ist *Sate Somay* im Tiergarten, gegenüber vom Bellevue.

Kosa kata (Wortschatz)

bawang	Zwiebel
bawang putih	Knoblauch
bawang bombay	Lauch, Porree
cabe	Chilischote
cabe hijau	grüner Pfeffer
cabe merah	roter Pfeffer
cabe rawit	Chili
cabe merah pedas sekali	Cayenne-Pfeffer
wajan	Pfanne
penggorengan	Pfanne
kafetaria, ketai, kantin	Cafeteria
gudeg	Spezialität aus Yogya: Junge Jackfruit, in Kokosmilch mit braunem Zucker und Gewürzen viele Stunden lang gekocht.
pempek	Spezialität aus Palembang, Fischpfannkuchen, Fischbulletten
es sarang burung	Erfrischungsgetränk aus Kosnuss, Eis etc.
sate Madura	Sate nach Madura-Art
sate Padang	Sate nach Padang-Art
menyelam	tauchen
olahraga	Sport
berolahraga	Sprot treiben
menggambar	zeichnen, malen

Intensive Sprech-Übungen: Eine Frage wird beantwortet und dann dem nächsten gestellt, z.B:

Makanan apa yang kamu suka?

Saya suka makan nasi goreng.

Siapa suka apa? (Wer mag was?) Ein paar Sätze dazu

Saya suka makanan nasi goreng.

Saya suka makan nasi goreng.

Saya suka berolahraga bulu tangkis.

Saya suka membaca buku-buku pelajaran informatika.

Saya suka menonton film-film komedi.

Saya bernyanyi hanya kalau sendiri di dalam kamar mandi. Di sana saya suka menyanyi nyanyian dari opera-opera Itali.

Termin 8 (So 10.05.2009)

Pak Dimas unterrichtet, 7 TeilnehmerInnen

Organisatorische Fragen:

1. Bis wann soll dieser Kurs dauern? Bis Anfang Juni? Oder Mitte Juni? Oder Mitte Juli?

2. An welchem Wochentag und zu welcher Uhrzeit soll der nächste Kurs jeweils stattfinden? Weiterhin sonntags ab 10 Uhr? An einem anderen Tag? Andere Stunde?

Pak Dimas erwartet Emails mit Wünschen von uns.

Kosa kata (Wortschatz)

punya	besitzen, haben (üblich)
memiliki	besitzen, haben (Hochsprch.)
milik	Besitz, Eigentum
bunga mawar	Rose
minyak mawar	Rosenöl
Nama punya bunga mawar	Der Name der Rose
senam	Gymnastik, Turnen
senam	Indigo (blau)
bersenam	Gymnastik betreiben, turnen
ahli senam	Gymnast, Turner
garong	Räuber
kucing garong	Straßenkatze
mendebarkan	erregen, aufregen (etwa wie ein spannender Film)
cerita yang mendebarkan	Thriller (Buch oder Film)
bergetar	zittern
getaran	Schwingung
mengetarkan	erschüttern
penggetar hati	Thriller
jahé	Ingwer
wedang ?? jahé	Ingwer-"Tee"
putaran	Umdrehung, Runde
film horor, kriminal, komedi	Horror-, Kriminal-, Komödien-Film
sepatu roda	Rollschuhe, Inline-Skates
ponsel (telepon seluler) HP (hand phone)	Handy
gunung	Berg
dunia	Welt
ikut pergi	mitfahren
bezahlen	mambayar
berbunyi	klingeln
bertanggung jawab	verantwortlich
sepanjang waktu	die ganze Zeit, immer

melulu	die ganze Zeit, immer	Wen rufst du an? (Akkusativ)	FT: Siapa yang kamu telepon? FS: Kamu menelepon siapa?		
sepanjang jalan	während der Fahrt				
masalah	Problem, Frage	Achtung: Bei <i>Nominativ-Fragen</i> (wer?) muss immer das Präfix me- und evtl. das Suffix -kan verwendet werden (z.B. mengerjakan). Bei <i>Dativ-</i> und <i>Akkusativ-Fragen</i> (wem? wen?) wird bei FT die Grundform des Verbes (z.B. tolong, telepon), bei FS dagegen die me-Variante (z.B. menolong, menelepon) verwendet. 3. Frage nach dem Besitzer/der Besitzerin			
buku cinta	Liebesroman				
kanselir Jerman	Bundeskanzler(in)				
penyair	Dichter (z.B. Goethe)				
sekretaris jenderal	Generalsekretär				
negara	Land, sachliche Bezeichnung (z.B. negara Indonesia, negara Jerman etc.)				
negeri	Vaterland				
dalam negeri	Inland			Wessen Buch ist das? (Genetiv)	FT: Buku siapa ini? FS: Ini buku siapa?
luar negeri	Ausland				

Achtung, Ausnahme:

punya	besitzen, haben
mempunyai (nicht: mempunyai!)	(etwas) besitzen, haben

Dua singkatan (Zwei Abkürzungen):

FT: In formellen, geschriebenen Texten
FS: In formeller, gesprochener Sprache

Kata ganti tan "siapa" atau "siapakah"
(Das Frageförwort "siapa" bzw. "siapakah")
siapa kann wer, wessen, wem, wen bedeuten.

Wir unterscheiden drei Anwendungsfälle:

1. Frage nach dem Namen einer Person

Wie heißt du?	FT: Siapa namamu? FT: Siapakah namamu? FS: Namamu siapa?
Wie ist sein Name?	FT: Siapa namanya? FT: Siapakah namanya? FS: Namanya siapa?
Wer ist (wie heißt) Dein Lehrer?	FT: Siapa gurumu? FT: Siapakah gurumu? FS: Gurumu siapa?

Anmerkung: *Namamu siapa?* klingt herzlicher und persönlicher als *Siapa namamu?* und sollte deshalb bevorzugt werden.

2. Frage nach einer Person

Wer hat das gemacht? (Nominativ)	FT: Siapa yang mengerjakan itu? FS: Yang mengerjakan itu siapa?
Wem hast du geholfen? (Dativ)	FT: Siapa yang kamu tolong? FS: Kamu menolong siapa?

Ein subtiler Unterschied: Anto melihat Lia!

Frage an Anto:

Siapa yang *kamu lihat*? Lia!

Wen siehst du? Lia!

Frage an Lia:

Siapa yang *lihat kamu*? Anto!

Wer sieht dich? Anto!

Latihan (Übung)

1. Wie ist der Name der Bundeskanzlerin?	Siapa nama kanselir Jerman?
2. Wie heißt der höchste Berg der Welt?	Apakah nama gunung yang paling tinggi di dunia?
3. Wer will nach Frankfurt mitfahren?	Siapa yang mau ikut pergi ke Frankfurt.
4. Bei wem muss ich bezahlen?	Pada siapa saya harus membayar?
5. Für wen sind diese Kuchen?	Untuk siapa kue-kue itu?
6. Wessen Handy klingelt die ganze Zeit?	HP siapa yang berbunyi melulu?
7. Wer ist für dies Problem verantwortlich?	Siapa bertanggung jawab untuk masalah itu?

Ein Spiel: Pak Dimas hat viele Zettelchen, auf jedem wird eine Person genannt oder beschrieben (z.B. *Johann Wolfgang von Goethe* oder *Ban Ki-moon* oder *Ibunya* ...). Der Reihe nach ziehen wir einen Zettel und müssen so nach dieser Person fragen, dass die anderen raten können, wer gemeint ist, z.B. so:

Siapa penyair yang paling terkenal di Jerman? (Goethe)

Siapa orang yang sekretaris jenderal PBB (perserikatan bangsa-bangsa)? (Ban Ki-moon)

Siapa orang yang kamu kenal yang paling lama? (Ibunya)

Termin 9 (So 17.05.2009)

Pak Dimas, 8 mahasiswa

Minggu 24.05.09: Sarasehan (Raden Saleh)

Minggu 31.05.09: Hari raya Pentekosta.

Minggu 05.07.09: Ujian tulisan (schriftliche Prüfung)

Minggu 12.07.09: Ujian lisan (mündliche Prüfung)

apa	für Dinge: was, wessen, welchem, welches?
siapa	für Personen und Namen von Personen, manchmal auch Tiere: wer, wessen, wem, wen?
Torsten membaca buku siapa?	Torsten liest wessen Buch?
Buku siapa yang dibaca Torsten?	Wessen Buch wird von Torsten gelesen?
Siapa yang mempunyai buku ini?	Wem gehört dieses Buch?
Siapa yang mencuri ikan itu?	Wer hat diesen Fisch gestohlen? (Kucing garong)

Das Präfix pe- macht aus Verben Substantive:

Verb	Substantiv
membaca (lesen)	pembaca (LeserIn)
nyanyi (singen)	penyanyi (SängerIn)
tulis (schreiben)	penulis (SchriftstellerIn)
lihat (sehen)	penglihat (ProphetIn)
menonton (zusehen)	penonton (ZuschauerIn)
menyalami (begrüßen)	penyalam ???
tidur (schlafen)	penidur (Viel-SchläferIn) tukang tidur (üblicher)
rokok (rauchen)	perokok (RaucherIn) bukan perokok, orang yang tidak merokok (Nicht-raucherIn)
ambil (nehmen)	pengambil (Nehmer) pengambil inisiatif (Initiator)
gemar (mögen, gern haben)	penggemar (LiebhaberIn)
terima, menerima (empfangen, annehmen)	penerima (Empfänger, z.B. auf einem Briefumschlag)
kirim, mengirim (schicken, senden)	pengirim (Absender, z.B. auf einem Briefumschlag)

Pak Dimas teilt ein Blatt mit einem Text und Fragen dazu aus. Wir lesen den Text (über den Schriftsteller Habiburrahman El-Shirazy) und beantworten dann zu zweit die Fragen. Es folgt hier der Text:

Namanya Habiburrahman Saerozy, atau lebih dikenal dengan nama Habiburrahman El-Shirazy, adalah penulis Indonesia yang sukses dengan novel berjudul *Ayat-Ayat Cinta*. Ia lahir di Semarang, Jawa Tengah, pada 30 September 1976. Novel-novelnya tidak hanya diminati di Indonesia, tetapi juga di Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam. Habiburrahman memulai menulis sejak ia masih berkuliah di Universitas Al-Azhar Kairo. *Ayat-Ayat Cinta* dan *Ketika Cinta Bertasbih* adalah dua karyanya yang meraih *best seller*. Ia adalah suami dari Muyasaratun Sa'idah, dan ayah dari Muhammad Ziaul Kautsar dan Muhammad Neil Author. Penggemar olahraga bulu tangkis ini menyukai warna biru dan suka dengan masakan khas Jawa Tengah. Saat ini Habiburrahman turut mempersiapkan film *Ketika Cinta Bertasbih* yang akan tayang pertengahan Juni nanti di Asia Tenggara.

Kata-kata untuk teks atas:

sukses	Erfolg
ayat	Vers
cinta	Liebe, Zuneigung
minat	Interesse
diminati	begehrt sein
sejak	seit
kuliah	studieren, Vorlesung
karya	Werk
meraih	erlangen, greifen
menyukai	gern haben, mögen
saat ini	jetzt, zur Zeit, im Moment
turut	mitmachen, dabei sein
tayang	senden (einen Fernsehsendung)
pertengahan Juni	Mitte Juni
Asia Tenggara	Südostasien

Lengkapilah kolom di bawah ini!

(Fülle die folgende [leere] Spalte aus):

Nama asli	Habiburrahman Saerozy
Nama pena	
Nama istri	
Nama anak	
Kota lahir	
Karya-karya	
Kota kuliah	
Makanan kesukaan	
Warna favorit	
Olahraga favorit	

Pemecahan (Lösung):

Nama asli	Habiburrahman Saerozy
Nama pena	Habiburrahman El-Shirazy
Nama istri	Muyasaratun Sa'idah
Nama anak	Muhammad Ziaul Kautsar Muhammad Neil Author
Kota lahir	Semarang
Karya-karya	Ayat-Ayat Cinta Ketika Cinta Bertasbih
Kota kuliah	Kairo
Makanan kesukaan	Masakan khas Jawa Tengah
Warna favorit	Biru
Olahraga favorit	Bulu tangkis

Buatlah pertanyaan dari informasi di atas!
(Formuliere Fragen, die nach den obigen Informationen fragen)

Contoh (Beispiel):

Informasi: Habiburrahman Saerozy

Pertanyaan: Siapa nama aslinya?

Siapa nama penanya?

Siapa nama istrinya?

Siapa nama anak-anaknya?

Ya sudah lahir di kota apa?

Apa judul karya-karyanya?

Apa warna favoritnya?

Apa nama kota kuliahnya?

Apa makanan yang ia sukai?

Apakah makanan kesukaannya?

Latihan (tentang awalan pe-)

(Übung (über das Präfix pe-))

Contoh (Beispiel):

Nyanyi (singen) →

pe-nyanyi (jemand der singt, SängerIn)

Siapa penyanyi favorit kamu?

(Wer ist dein(e) LieblingssängerIn?)

Elisabeth Schwarzkopf

Kata kerja	Kata benda	Favorit?
nyanyi	penyanyi	Elisabeth Schwarzkopf
lukis	pelukis	Salvador Dali
main film	pemain film	Romy Schneider
tulis	penulis	Haruki Murakami
sepak bola	pemain sepak bola, penyepak bola	Zinédine Zidane
main musik	pemain musik, pemusik	Yehudi Menuhin

belap mobil	pembalap mobil	Michael Schuhmacher
usaha	pengusaha	Bill Gates
pimpin negara	pemimpin negara	Barack Obama

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring
Adresse: <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/>

Dieses Online-Wörterbuch (kamus daring) wird vom indonesischen *Department Pendidikan Nasional* (Ministerium für Bildung) veröffentlicht. Man kann darin nach *kata dasar* (Grundworten) suchen. Das Ergebnis einer Suche ist eine Liste von Worten (*Daftar kata*), die leer sein oder auch ziemlich viele Wörter enthalten kann. Klickt man auf eines davon erscheint eine (meist umfangreiche) Erklärung dazu, natürlich auf Indonesisch.

Nach dem Text *Cari kata dasar dalam KBBI* kann man einen *Suchmodus* einstellen. Davon gibt es drei: *sama dengan*, *diawali* und *memuat*. Sie bewirken folgendes:

1. *sama dengan* (gleich geschriebene Worte), z.B.:

Eingabe: makan

Daftar kata (Liste der gefundenen Worte)

- makan (1)
- makan (2)

2. *diawali* (Worte die anfangen mit ...), z.B.

Eingabe: memp

Daftar kata (Liste der gefundenen Worte)

- mempan
- mempedal
- mempelai
- mempelam
- mempelas
- mempelas hari
- mempelasari
- mempening
- memper
- mempitis
- mempurung

3. *memuat* (Worte in denen ... vorkommt), z.B.

Eingabe: asar

Daftar kata (Liste der gefundenen Worte)

- asar (1)
- asar (2)
- dasar (1)
- dasar (2)
- dasarian
- gelasar
- hasar
- kalikasar
- ...

Für bestimmte Eingaben erhält man als Ausgabe nur die enttäuschende Meldung:

Tidak menemukan kata yang sesuai dengan kriteria pencarian!!! (Es wurde kein zum Such-Kriterium passendes Wort gefunden)

Beispiel: Was steht im KBBI zum Wort "adalah"?

ada-lah v 1 identik dng: *Pancasila -- falsafah bangsa Indonesia*; 2 sama maknanya dng: *Desember -- bulan kedua belas*; 3 termasuk dl kelompok atau golongan: *saya -- pengagum Ki Hajar Dewantara*

Der Unterschied zwischen den beiden Bedeutungen 1 identik dng: (ist identisch mit) und 2 sama maknanya dng: (hat die gleiche Bedeutung) scheint mir nicht ganz einfach und offensichtlich zu sein.

Kata-kata untuk teks atas:

dng (singkatan: dengan)	mit
falsafah	Weltanschauung
bangsa	Volk, Nation, Familie
makna	Sinn, Bedeutung
termasuk	samt, inbegriffen, gehören zu
dl (singkatan: dalam)	in
kelompok	Gruppe, Schar, Schwarm
golongan	Gruppe, Klasse
pengagum	Bewunderer/derin, Fan
Ki Hajar Dewantara, (1889-1959)	Journalist und Politiker, der sich für die Unabhängigkeit Indonesiens eingesetzt hat.
jaring	Netz, Netzwerk
halam	Hof, Seite
daring (dalam jaring)	online
luring (luar jaring)	offline
posel (pos elektronik)	Email
laman	Webseite

Termin 10 (So 07.06.2009)

Instruktor: Pak Dimas, 11 TeilnehmerInnen

Noch drei Termine vor den Prüfungen:

14., 21. und 28.06.2009

05.07.2009 Ujian tulisan (schriftliche Prüfung)

12.07.2009 Ujian lisan (mündliche Prüfung)

Die mündliche Prüfung findet in Dreiergruppen statt. Die Gruppe 1 wird von 10.00 bis 10.30 Uhr geprüft. Zu ihr gehören Holger, Torsten und Ulrich.

Ein Text über den Popsänger Chrisye

Chrisye, (Christian Rahadi, lalu Chrismansyah Rahadi; lahir di Jakarta, 16 September 1949 – wafat di Jakarta, 30 Maret 2007 pada umur 57 tahun) adalah seorang penyanyi pop Indonesia. Mulai bermusik ketika bergabung sebagai bassist dengan band *Gipsy*, ia lalu menjulang lewat lagu *Lilin-Lilin Kecil* di sekitar tahun 1977 dan *Badai Pasti Berlalu* setelah bersolo-karir sebagai penyanyi. Beberapa lagunya yang populer adalah *Ketika Tangan dan Kaki Berkata*, *Badai Pasti Berlalu*, *Aku Cinta Dia*, *Hip Hip Hura*, *Nona Lisa*, dan *Pergilah Kasih*.

Awal Karir

Awal karir Chrisye dimulai pada tahun 1967 saat pada bergabung dengan keluarga *Nasution di Komunitas Gank Pegangsaan*. Bermain sebagai bassis dan vokalis pada band Sabda Nada yang dimodali oleh Pontjo Sutowo. Sempat di kontrak untuk bermain di New York selama 2 tahun sebelum terlibat dalam proyek rekaman Guruh Gipsy. Kemudian diminta oleh Prambors untuk menyanyikan lagu *Lilin Lilin Kecil* karya James F. Sundah dalam *Lomba Cipta Lagu Remaja* yang meskipun tidak menjadi pemenang namun menjadi lagu yang hits pada masa itu. Hal lain yang makin membuat nama Chrisye makin bersinar pada akhir tahun 70-an adalah setelah membuat soundtrack film *Badai Pasti Berlalu* bersama Jockie Surjoprajogo dan Eros Djarot.

Semangat Kolaborasi

Terdapat fenomena yang mencuat dalam sosok Chrisye sejak ia tampil sebagai penyanyi solo pada 1977 yaitu dia selalu tampil dengan semangat berkolaborasi dengan musisi lain.

Pada 1977-1984 Chrisye melakukan dwitunggal dengan Yockie Soerjoprajogo yang bermula ketika Chrisye diajak Yockie Surjoprajogo untuk membawakan lagu *Lilin-lilin Kecil* James F. Sundah, salah satu lagu yang menjadi finalis *Lomba Cipta Lagu Remaja* Prambors Rasisonia 1977. Kerja sama ini berlanjut saat Eros Djarot membuat album soundtrack film *Badai Pasti Berlalu* (1977).

Pada 1985 Chrisye memisahkan diri dengan Yockie dan mulai menggarap pemusik yang lebih muda untuk menggarap album *Sendiri* (1985) dan *Aku Cinta Dia* (1986), yaitu Addie MS dan Raidy Noor. Penata musik album selanjutnya seperti *Hip Hip Hura* (1986) dan *Nona Lisa* (1987) dipercayakan kepada trio RAG (Raidy Noor, Adjie Soetama, dan Herman Gelly Effendy) serta Younky Soewarno pada album *Jumpa Pertama* (1988) dan *Pergilah Kasih* (1989). Di era ini, musik Chrisye digarap lebih fresh dengan aksentuasi pada programming music (musik mesin) yang tengah ngetrend saat itu. Karakter musiknya pun cenderung irang.

Lalu muncul Erwin Gutawa mendampingi Chrisye dalam mengolah musik pada 1996-2002. Erwin sendiri banyak membingkai lagu-lagu Chrisye dalam sofistikasi yang lebih memperhatikan akurasi.

Erwin banyak memberi peluang untuk memasukkan banyak gestur musik yang sangat berbeda dengan karakter musik Chrisye. Termasuk ketika Erwin menyandingkan Chrisye dengan Waldjinah.

Menyadari kekurangannya dalam menulis lirik lagu, Chrisye menjalin kerja sama dengan penulis lirik seperti Deddy Dhukun, Eros Djarot, Rina R.D., Tito Soemarsono, dan Bagoes AA. Bahkan ia pernah meminta kesediaan penyair religius Taufik Ismail untuk menulis lirik lagu *Ketika Kaki dan Tangan Berkata* yang diinspirasi dari surat Yasin. Kolaborasi dalam menulis lirik walhasil membuat lagu-lagu yang dinyanyikan Chrisye menjadi variatif dalam tema. Ada tema romansa, tema religius, hingga kritik sosial.

Lagu Kontroversi

Chrisye sempat kecolongan. Karena beberapa lagu yang dinyanyikannya dianggap sebagai plagiaris seperti *Hip Hip Hura* (Adjie Sutama) yang mirip *Footloose*-nya Kenny Loggins, *Selamat Tinggal Sayang* (Dadang S. Manaf) yang mirip lagu *The Carpenters*, *Jumpa Pertama* (Andi Mapajalos) yang mirip *Morning Train*-nya Sheena Easton. Selain itu, *Kala Cinta Menggoda* (Guruh Soekarnoputra) yang mirip *Man on Fire* milik Andy Gibb.

Album *Badai Pasti Berlalu* yang dianggap tonggak musik pop Indonesia itu pun memiliki aib: lagu *Pelan-pelan* ternyata disontek dari *After The Ordeal*-nya Genesis hingga *Khayalku* yang beberapa verse dicuplik dari *Repent Walpurgis*-nya Procol Harum.

Lagu *Jika Surga dan Neraka Tak Ada* mengambil melodi dari sebuah lagu R&B *Tears Are Cryin*-nya Stephen Simmons hanya saja melodi yang digunakan dalam lagu karya Ahmad Dhani sudah mendapat ijin dari sang penulis lagu.[1]

Kehidupan pribadi

Tahun 1982 Chrisye menikahi Damayanti Noor, anggota keluarga *Noor Bersaudara*. Ia kemudian memeluk agama Islam. Dari pernikahannya dengan Damayanti Noor, Chrisye memperoleh empat orang anak.

Tahun 1995, Chrisye memperoleh *BASF Legend Award* atas pengabdianya terhadap musik Indonesia selama ini. Pada tahun 2002, ia meluncurkan album *Dekade* yang berisi rekam ulang sejumlah lagu lama.

Sejak 31 Juli 2005, Chrisye harus dirawat di rumah sakit di Singapura karena mengidap kanker paru-paru. Awalnya dalam pemeriksaan di Jakarta, dia disebut terkena infeksi paru-paru, namun ternyata pemeriksaan lebih lanjut di Singapura memberikan hasil bahwa penyakit yang dideritanya adalah kanker paru-paru. Chrisye meninggal dunia pada 30 Maret 2007, pukul 04.08 WIB di Jakarta akibat sakit yang dideritanya dan dimakamkan di TPU Jeruk Purut. (Sumber: id.wikipedia)

Kosa kata untuk teks atas:

aib	Schande, Skandal, Fehler
ajak	auffordern
akibat	Folge, Konsequenz
Aku Cinta Dia	Ich liebe ihn/sie
anggota	Mitglied
awal	Anfang, Beginn, Ursprung
Badai Pasti Berlalu	Der Sturm muss vorbeigehen
bergabung	sich zusammenschließen
berisi	enthalten
berlanjut	fortgesetzt
bermula	erst, am Anfang
bersinar	leuchten, strahlen
cenderung	geneigt sein, tendieren
colong	stehlen
cuplik	zitieren,
derita	das Leiden
digunakan	nutzbar
dimakamkan	beerdigt werden
dimodali	finanziert werden
dirawat	gepflegt, versorgt werden
disebut	wird/wurde gesagt, bezeichnet als
dwitunggal	Duo, Zweiergruppe
garap	bearbeiten, ausarbeiten
hal lain	etwas anderes
hasil	Ergebnis, Resultat
hingga	bis (hin zu)
ijin	Erlaubnis, Lizenz
Jeruk Purut	Ein TPU in Jakarta

Jika Surga dan Neraka Tak Ada	Wenn es Himmel und Hölle nicht gibt	ngetrend	???
Jumpa Pertama	Erste Begegnung	Nona Lisa	Rräulein Lisa
Kala Cinta Menggoda	Zeit der lockenden Liebe	pelangi	Regenbogen
kanker paru-paru	Lungenkrebs	peluang	Möglichkeit, Chance
kecolongan	Diebstahl	pemenang	Gewinner, Sieger
kehidupan pribadi	Privatleben	pemeriksaan	Untersuchung, Vernehmung
kekurangan	Mangel, Nachteil	penata	Ordner (jmd. der ordnet)
kesediaan	Bereitschaft	pengabdian	Service, Hingabe
Ketika Tangan dan Kaki Berkata	Als Hand und Fuß sprachen	penyair	DichterIn
Khayalku	Meine Vision	penyakit	das Leiden
lalu	dann, vorüber, vorbei	Pergilah Kasih	Die Liebe soll weggehen
lanjut	fortgeschritten, intensiver	pernah	jemals, schon einmal
Lilin-lilin kecil	Kleine Kerzen	rekam ulang	erneuter Druck (eines Buches, eines Musikstücks)
Lomba Cipta Lagu Remaja	Wettbewerb der jungen Liedermacher	riang	heiter, lustig
makin ... makin	je ... desto	salah satu	einer/eine/eines der (größten, kleinsten, bekanntesten, ...)
masa	Zeitalter, Dauer	sang penulis	der Herr Author
meluncurkan	herausbringen	sejak	seit
membingkai	??? Rahmen, begleiten, scharf hervorheben?	sejumlah	verschiedene
memeluk	umarmen, umschlingen	selain itu	ausserdem
memiliki	besitzen	selalu	immer
memisahkan	absondern, abtrennen	selama	während, solange
mempercayakan	anvertrauen	Selamat Tinggal Sayang	Leb wohl Liebste(r)
memperhatikan	beachten, berücksichtigen	selanjutnya	anschliessend, dann
memperoleh	erwerben	semangat	Eifer, Tatkraft
men-anggapi	reagieren auf	sempat	Zeit/Gelegenheit haben
mencuat	wegestoßen werden	sendiri	allein, persönlich, selbst
mendampingi	beistehen	serta	datei sein, mit-
menggamit	stoßen, pflücken	sosok	Form, Rahmen
menggarap	bearbeiten	surat Yasin	Kapitel 37 des Korans (wird gelesen wenn jemand stirbt)
mengidap	leiden an	tampil	auftreten
mengolah	bearbeiten	terdapat	vorliegen, vorkommen
menikahi	heiraten	terhadap	gegenüber, gegen, für
meninggal dunia	sterben	terkena	angesteckt
menjalin	weben, komponieren	terlibat	beteiligt, verwickelt
menjulangi	hochragen, hervorragend	termasuk	samt, einschliesslich
menyadari	merken, bewusst werden	ternyata	sich herausstellen
menyandingkan	???	ternyata disontek	klingt absolut wie ???
meskipun	obgleich	tonggak	Meilenstein
muncul	auftauchen, erscheinen	TPU (Tempat Pemakaman Umum)	Öffentlicher Friedhof
musik mesin	elektronische Musik?	walhasil	mit dem Ergebnis dass
namun	jedoch	WIB (Waktu Indonesia Barat)	Westindonesische Standard-Zeit (UTC + 07:00)
namun	jedoch	yaitu	nämlich

Text des Liedes *Lilin-Lilin Kecil* (Kleine Kerzen):

Ooh manakala mentari tua
Lelah berpijar
Ooh manakala bulan nan genit
Enggan tersenyum
Berkerut-kerut tiada berseri
Tersendat-sendat merayap dalam kegelapan
Hitam kini hitam nanti
Gelap kini akankah berganti

Chorus

Dan kau lilin-lilin kecil
Sanggupkah kau mengganti
Sanggupkah kau memberi
Seberkas cahaya

Dan kau lilin-lilin kecil
Sanggupkah kau berpijar
Sanggupkah kau menyengat
Seisi dunia

Ooh manakala bulan nan tua
Semakin renta
Ooh manakala bintang-bintang pun
Turut menangis
Menatap langit nan makin kelam
Perlahan-lahan memudar
Lalu semua musnah hitam

Kosa kata untuk teks atas:

mana kala	was für eine Zeit
mentari (mata hari) tua	alte Sonne
lelah	abgespannt, müde
berpijar	glühen, leuchten
bulan	Mond, Monat
nan (yang)	welche (r, s)
genit	eitel, geziert
enggan	abgeneigt, widerwillig
tersenyum	lächeln
berkerut-kerut	faltig, runzlig
berseri	strahlen, scheinen
tersendat-sendat	erstickt, erstarrt
merayap	kriechen
ke-gelap-an	Dunkelheit, Finsternis
kini	jetzt, gegenwärtig
berganti	sich verändern
sangup	können, bereit sein
mengganti	ablösen, ersetzen
berkas	Bündel
cahaya	Licht, Schein, Strahlen
menyengat	stechen
seisi dunia	alle Menschen auf der Erde

semakin	mehr und mehr, immer
renta	abgetragen, abgenutzt
bintang	Stern
turut	dabei sein, mitmachen
menangis	weinen, heulen
menatap	anstarren, beobachten
langit	Himmel
makin	zunehmend, immer mehr
perlahan-lahan	allmählich
memudar	abflauen, verblassen
musnah	vernichtet, zerstört

Anmerkung: Offenbar gibt es zahlreiche Varianten dieses Lied-Textes, von denen einige sich erheblich unterscheiden. Aber *lilin-lilin kecil* kommt in allen vor :-).

Kerja rumah (Hausaufgaben)

Artikan ke dalam Bahasa Indonesia:
(Gib die Bedeutung auf indonesisch an)

Bagaimana (wie):

1. Wie bist du hierher gekommen?
2. Wie kochst du Soto Ayam?
3. Wie haben Sie es gefunden?
(suchen/finden oder gut/schlecht finden?)
4. Wie fahren wir nach Bandung?
5. Wie ist der Saman-Tanz?

Kapan (wann):

1. Wann ist der Indonesisch-Unterricht?
2. Wann holst du mich ab?
3. Wann kocht das Wasser?
4. Wann kommt die Maschine an?
5. Wann war der 2. Weltkrieg?

Berapa (wie viel) Für alle Fragen nach einer Zahl oder einer Anzahl.

1. Was kostet das Batiktuch?
2. Wie viele Kinder haben Sie?
3. Wann kommst du bei mir vorbei?
4. Für wie viele Personen soll ich kochen?
5. In welcher Schulklasse bist du jetzt?

Pemecahan (Lösung):**Bagaimana:**

1. Bagaimana kamu datang ke sini?
2. Bagaimana kamu memasak Soto Ayam?
3. Bagaimana kamu menemukannya?
4. Bagaimana kita pergi ke Bandung?
5. Bagaimana tarian Saman itu?

Kapan:

1. Kapan pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Kapan kamu menjemput saya?
3. Kapan air mendidih?
3. Kapan air matang?
3. Kapan air masak?
4. Kapan pesawat ini tiba?
4. Kapan pesawat ini datang?
5. Kapan perang dunia kedua itu?

Berapa:

1. Berapa harga kain batik itu?
1. Kain batik itu berapa harga?
2. Berapa anak Anda punya?
3. Jam berapa kamu datang ke tempat saya?
4. Untuk berapa orang saya harus memasak?
5. Kelas berapa kamu sekarang ini?

Bertanya dengan mengapa/kenapa dan menjawab dengan agar/supaya atau karena/sebab

mengapa	warum
kenapa	warum (Umgangssprache)
supaya	weil, um zu ... (Ziel)
agar	weil, um zu ... (Ziel)
karena	weil, denn ... (Grund)
sebab	weil, denn ... (Grund)

Contoh-contoh (Beispiele)

Pertanyaan: Mengapa kamu belajar Bahasa Indonesia? Sebutkan alasanmu!

Menjawab: Saya belajar Bahasa Indonesia ...

... supaya bisa berbicara dengan istri saya.
... agar saya bisa bekerja di Indonesia.
... karena Bahasa Indonesia mudah.
... sebab saya suka dengan kebudayaan Indonesia.

Terjemahan (Übersetzung): Frage: Warum lernst du Indonesisch? Nenne deine Gründe!

Antwort: Ich lerne Indonesisch ...

... um mit meiner Frau sprechen zu können.
... um in Indonesien arbeiten zu können.
... weil Indonesisch ganz einfach ist.
... weil ich die indonesische Kultur mag.

Ekstra menjawab-menjawab:

Ulrich: Supaya bisa menulis epos ke menantu saya.

Holger: Agar saya bisa berbicara dengan mertua saya.

Peter: Karena saya berjalan ke Indonesia.

Letitia: Agar saya bisa berbicara dengan keluarga saya.

Anne: Agar saya bisa berbicara dengan teman-teman di Indonesia.

Carolin: Karena saya suka negara itu.

Henriek: Sebab saya tertarik dengan B.I.

Ute: Agar saya bisa mengenal Indonesia dan bisa bekerja di sana.

Minh-Ha: Karena B.I. itu kesukaan (hobby) saya.

Die Vorsilbe **me-** wird oft in Abhängigkeit des ersten Buchstabens des Stammwortes verändert zu **men-**, **mem-** oder **meng-**. Es folgt für jeden Anfangsbuchstaben (einschliesslich **kh** und **sy**) ein Beispiel (aus dem man leicht die allgemeine Regel ableiten kann):

Stammwort	Vorsilbe	Rest	Deutsch
ajar	meng-	ajar	-, lehren
benci	mem-	benci	Haß, hassen
cat	men-	cat	Farbe, anstreichen
dapat	men-	dapat	können, bekommen
ekspor	meng-	ekspor	Export, exportieren
fitnah	mem-	fitnah	Verleumdung, verleumden
gambar	meng-	gambar	Bilde, malen
hafal	meng-	hafal	auswendig können, auswendig lernen
ingat	meng-	ingat	denken an, denken an
jauh	men-	jauh	fern, sich entfernen
khayal	meng-	khayal	Einbildung, sich etwas vorstellen
kemudi	men-	gemudi	Steuer, steuern
lapor	me-	lapor	Bericht, berichten
makan	me-	makan	essen, verbrauchen
nanti	me-	nanti	später, warten
obral	meng-	obral	Ausverkauf, ausverkaufen
paksa	me-	maksa	Zwang, zwingen
q			
rasa	me-	rasa	Gefühl, fühlen
syukur	men-	syukur-i	(Gott) danken, (Gott) dankbar sein für etwas
sapu	men-	yapu	Besen, fegen
tangis	me-	mangis	das Weinen, weinen
uji	meng-	uji	Prüfung, prüfen
vaksinasi	mem-	vaksinasi	Impfung, impfen
wakil	me-	wakil-i	StellvertreterIn, vertreten
x			
yakin	me-	yakin-i	überzeugt, überzeugen
zakat	men-	zakat-kan	Zehnte, spenden

Termin 11 (So 14.06.09)

Pak Dimas, 11 TeilnehmerInnen

Das Wort "finden" hat mehrere Bedeutungen: suchen/finden und gut/schlecht finden.

Bagaimana menurut kamu film itu?	Wie ist der Film dir zufolge? Wie findest du den Film?
Bagaimana pendapat kamu film itu?	Was ist deine Meinung über diesen Film?
Bagaimana pendapatmu film itu?	Was ist deine Meinung über diesen Film?
Bagaimana kamu menilai film itu?	Wie bewertest du diesen Film?

Stellung von "kamu": Vor einem Verb (wie z.B. menilai), aber nach einem Nomen (wie z.B. pendapat) oder anderen Worten (wie z.B. menurut).

Schulsystem:

Sekolah Dasar (SD)	Grundschule
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Mittelschule
Sekolah Menengah Umum (SMU)	Oberschule
Sekolah Menengah Atas (SMA)	Oberschule, Gymnasium
sekolah lanjutan menengah	Gymnasium
Sekolah Kejuruan	Fachoberschule

Pak Dimas verteilt zahlreiche Blätter, darunter eines mit einem Stadtplan von Bandung. Der folgende Dialog bezieht sich auf diesen Stadtplan.

Bertanya Tempat (Nach einem Ort oder Weg fragen)

Lihatlah peta kota Bandung! Neng Geulis bertanya ke temannya, Kasep, di telepon.

Neng Geulis: Hallo, ini Kasep?

Kasep: Ya. Ini Neng Geulis, ya?

NG: Iya ini saya. Punten, saya mau bertanya, kampus ITB di mana ya?

K: Kamu ada di mana sekarang?

NG: Saya ada di bandara Husein Sastranegara.

K: Oh, dari sana lurus terus melalui Jalan Padjajaran sampai gedung BEC. Lalu belok ke kiri melalui Jalan Taman Sari. Setelah bertemu pertigaan Jalan Ganesha, kamu belok ke kanan.

NG: Oh, baik. Terima kasih ya!

K: Sama-sama.

Kosa kata untuk teks atas:

belok	biege ab!
berbelok, membelok	abbiegen
kiri / kanan	links / rechts
lalu	dann, vorbei, vorüber
lurus terus	immer geradeaus
melalui	über, via, entlang
perempatan	Kreuzung (zweier Straßen)
pertigaan	Einmündung (einer Straße in eine andere), T-Kreuzung
punten (Sunda)	entschuldige bitte
setelah	nach, danach
ya	<i>betont das Vorangehende</i>

Beberapa singkatan untuk lihat peta kota Bandung:

BEC	Bandung Electronic's Centre
BIP	Bandung Indah Plaza (Since 1999. Nice, Cool, & Memorable Hang-Out Place)
BTC	Bandung Trade Center (Hangout and Shopping)
ENHAI	
IBCC	Istana Building Commodities Center (Hangout & Shopping)
ITB	Institut Teknologi Bandung
ITC	Institut Teknologi ??? (International Institut for Geo-Information Science and Earth Observation)
ITC Kebon Kelapa	Einkaufs-Forum
ITENAS	Institut Teknologi Nasional
RS Advent	Rumah Sakit Advent
RS Hasan Sadikin	Rumah Sakit Hasan Sadikin
RS Imanuel	Rumah Sakit Imanuel
STISI	Sekolah Tinggi Senirupa dan Design Indonesia
UNISBA	Universitas Islam Bandung (Fakultas Tarbiah)
UNJANI	Universitas Jenderal Achmad Yani (Teknik Industri, Elektro, Kimia dll)
UNP	Universitas Negeri Padang
UNPAR	Universitas Katolik Parahyangan
UNPAS	Universitas Pasundan (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)
UPI	Universitas Pendidikan Indonesia

Mana sebagai kata tanya tempat (Worte um nach einem Ort-oder-Weg zu fragen)

arah	Richtung
atas / bawah	oben / unten
balik	zurück
barat	West, der Westen
barat daya	Südwest, der Südwesten
barat laut	Nordwest, der Nordwesten
belok	biege ab!
berbelok, membelok	abbiegen
dari	von, aus
dari sini / dari sana	von hier / von dort
dekat / jauh	nah / entfernt
depan	vor
di	in, auf, an
di sebelah barat daya	südwestlich
di sebelah barat laut	nordwestliche
di sebelah barat, barat	westlich
di sebelah selatan	südlich
di sebelah tenggara	südöstlich
di sebelah timur laut	nordöstlich
di sebelah timur(nya), bagian timur	östlich
di sebelah utara, utara (nachgestellt)	nördlich
di sini / di sana	hier / dort
ke	zu, in, nach
ke sini / ke sana	hierher / dahin
kiri / kanan	links / rechts
lewat	durch
lurus (terus)	geradeaus
maju / munder	vorwärts / zurück
muka / belakang	vor / hinter
samping	an (der Seite), neben
sebelah	neben
seberang	gegenüber
selatan	Süd, der Süden
sepanjang (jalan)	entlang (des Weges)
tenggara	Südost, der Südosten
timur	Ost, der Osten
timur laut	Nordost, der Nordosten
utara	Nord, der Norden

Kata tanya (Frageworte)

di mana?	wo?
ke mana?	wohin?
dari mana?	woher?

Contoh-contoh:

Di mana restoran yang terenak?
Ke mana kamu akan pergi sore ini?
Dari mana datang kereta Parahyangan?

Wo gibt es ein besonders gutes (leckeres) Restaurant?
Wohin wirst du am Nachmittag gehen?
Woher kommt der Parahyangan (-Zug)?

(Der *Parahyangan* verkehrt seit 1971 zwischen Bandung und Jakarta, 173 km, ca. 3 Stunden).

Sekarang, coba tanyakan tempat ke peserta kursus yang lain (Jetzt probiere eine andere Kursteilnehmerin nach einem Weg [in Bandung] zu fragen):

Mula-mula (Anfang)	Tujuan (Ziel)
1. Stasiun KA	ITC
2. ITB	RS Hasan Sadikin
3. Bandara Husein Sastra Negegara	Jalan Soekarna-Hatta
4. Tol Buah Batu	Stadion Siliwangi
5. UNPAR	Gedung Parin van Java
6. Terminal Cicaheum	Jalan Asia-Afrika
7. Tol Kopo	UNPAS

1. Di depan Stasiun KA belok ke kiri melalui Jl. Kebon Kawung. Setelah bertemu pertigaan Jl. Gardujati. Belok ke kiri melalui Jl. Gardujati, yang akan berganti namanya ke Asiana Anyar. Lalu belok ke kiri melalui Pasir Koja. Lewat sekitar 1 km kamu bisa lihat ITC ke kanan.

2. Dari jalan keluar ITB belok ke kiri melalui Jl. Ganesha sampai pertigaan Lr. H. Juanda (Dago). Belok ke kanan. Setelah kamu sampai sebuah jembatan besar ke kanan. Melintas jembatan itu sampai perempatan Jl. Sukajadi. Kamu harus belok kanan tiga kali untuk mencapai Jl. Pasteur di bawah jembatan besar. RS Hasan Sadiki ada di Jl. Pasteur no.38.

Bandung

Bandung adalah kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya dengan penduduk sebanyak 2.771.138 jiwa. Udaranya yang sejuk dan bersih menjadikan kota ini sebagai salah satu kota tujuan wisata di Indonesia. Penduduk Jakarta biasanya menghabiskan akhir pekannya di kota Bandung untuk berbelanja atau berwisata kuliner. Di Bandung ada pusat belanja yang murah dengan kualitas yang bagus seperti di Cihampelas, BIP dan ITC (Kebon Kelapa).

Bagi pecinta masakan Sunda, Bandung mempunyai pusat wisata kuliner seperti di Ciwalk. Masakan khas Bandung misalnya *Soto Bandung*, *Somay Bandung*, *Batagor*, *Nasi Timbel*, *Lotek* dan *Mie Kocok*. Di Bandung juga ada minuman penghangat badan yang ti-

dak beralkohol seperti *Bajigur* dan *Bandrek*. Pecinta roti juga bisa membeli roti khas Bandung di toko roti *Kartika Sari*.

Selain wisata kuliner, Bandung juga terkenal sebagai kota pendidikan. *SMA Negeri 3 Bandung* adalah salah satu SMA terbaik di Indonesia. *Institut Teknologi Bandung* (ITB) adalah universitas tertua di Indonesia dan termasuk yang terbaik di Asia. Di sana ada juga UNPAD (Universitas Padjajaran) dan *Institut Teknologi Telekomunikasi Bandung*. Program *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing* juga ada di sana.

Bandung terletak di tengah-tengah pegunungan dan kebun teh sehingga udaranya sejuk dan segar, cocok untuk melepas lelah setelah beraktivitas. Untuk berwisata alam, Bandung mempunyai *Gunung Tangkuban Perahu* dan *Kebun Binatang Bandung*. Di sana juga ada pertunjukkan seni dan budaya seperti musik angklung, kuda lumping, wayang golek, dan pencak silat. Silahkan kunjungi Bandung secara daring di www.bandungtourism.com.

Kosa kata untuk teks tentang Bandung (di atas):

akhir pekan	Wochenende
anklung	Musikinstrument (aus aufgehängten Bambusröhren)
berbelanja	einkaufen
jiwa	Seele, Geist, Psyche
kebun teh	Tee Plantage
kuda lumping	"flache Pferde", javanischer Tanz, mit Bambuspferden
lelah	müde, Müdigkeit
melepas	beseitigen, befreien von
pecinta	Liebhaber (einer Sache)
pencak silat	traditioneller Kampfsport
penduduk	Einwohner, Bevölkerung
penghangat badan	Körper-Wärmer
pertunjukkan	Vorführung, Aufführung
salah satu	einer/eine/eines der (größten, kleinsten, besten, ...)
secara	auf folgende Weise ...
sehingga	so dass
sejuk dan segar	kühl und erfrischend
setelah	nach
Tangkuban Perahu	Umgedrehtes Boot (ein Vulkan dieser Form, 2084 m hoch)
tengah-tengah	mitten zwischen, mitten drin
tujuan	Ziel, Zweck, Absicht
wayang golek	Marionette
wisata	Ausflug, Vergnügungsreise

Als Grundlage für die folgende Hausaufgabe hat Pak Dimas ein Blatt ausgeteilt, auf dem Kleinanzeigen aus Bandung (iklan baris) von Hotels, Pensionen und privaten Vermietern stehen. Ausserdem hat er uns Abkürzungen und Worte erläutert, die in solchen Kleinanzeigen üblich sind:

Singkatan dan koata di iklan baris:

aman	sicher
bintang 3 (tiga)	3 Sterne
dkt (dekat)	bei, nahe, nahe gelegen
Dpur (dapur)	Küche
halaman luas	großer Vorgarten
Jl. (jalan)	Straße
jt (juta)	Million
KM (kamar mandi)	Badezimmer
kon (kontrak)	Kontrakt, zu vermieten
kos	Wohngemeinschaft, Zimmer-mit-Vollpension
KT (kamar tidur)	Schlafzimmer
lapangan tenis	Tennisplatz
LB (luas bangunan)	Wohnfläche
lengkap	komplett (eingerichtet)
Lst (listrik)	Elektrizität
LT (luas tanah)	Grundstücksfläche
lux (luks)	luxuriös
mebel	Möbel, möbliert
Mrh (murah)	billig
nyaman	gemütlich, behaglich
Pav. (paviliun)	Nebengebäude
Pgr. (pagar)	Zaun, Gitter
rb (ribu)	Tausend
Rmh (rumah)	Haus
sw (sewa)	Miete, Pacht
Tel (telpon)	Telefon
tenang	ruhig

Wechselkurs vom Juni 2009: 1 juta IDR (Indonesische Rupiah) sind ungefähr 70 EUR (Euro)

Kerja rumah (Hausaufgabe):

Anda adalah seorang dosen tamu di ITB dan UNPAD. Anda akan berada di Bandung selama enam bulan. Di mana Anda mau bermalam dan tinggal?

Tinggal di sebuah hotel selama enam bulan barangkali terlalu mahal. Tetapi apartemen dengan beberapa kamar dengan perabotnya cocok. Yang paling penting, rumah itu harus dekat UNPAD dan ITB. Sewanya kurang lebih tiga juta rupiah dapat diterima. Saya kira saya akan membalas dua iklan:

"Kont:Rmh Jl.HJuanda Lst, Tel, lengkap, 2 jt per bulan,R.Tngl.T..." dan

"Kont.Rmh 5KT.Taman Rahayu (dekat UNPAD) Bisa dengan Perabotnya T..."

Termin 12 (So 21.06.09)

Pak Dimas, 11 TeilnehmerInnen

Vorbereitungen auf die schriftliche Prüfung (ujian tulisan) am 05.07.09

Soal Bacaan (Lese-Aufgabe)

Suku Jawa

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 (tujuh belas ribu lima ratus delapan) pulau yang tersebar dari provinsi *Nanggroe Aceh Darussalam* sampai provinsi *Papua*. Penduduknya sangat beragam dan mempunyai ribuan suku bangsa. Ada suku bangsa dalam negeri seperti suku *Betawi*, *Batak*, *Minang*, *Sunda*, dan *Bugis*, dan ada juga suku bangsa luar negeri seperti *Cina* (kira-kira 8 juta orang), *Arab*, *India*, *Jepang*, dan *Belanda*.

Suku Jawa adalah suku terbesar dan yang paling dominan di Indonesia. Ada 90 juta orang Jawa di dunia. Setelah suku Jawa, ada suku Sunda yang juga cukup banyak dengan 16 juta orang, dan suku Melayu dengan 3 juta orang. Orang-orang Jawa banyak tinggal di pulau Jawa seperti di provinsi *DKI* (Daerah Khusus Ibukota) *Jakarta*, *Jawa Tengah*, *DI* (Daerah Istimewa) *Yogyakarta* [diperintah Sri Sultan Hamengkubuwono X] dan *Jawa Timur*. Selain itu orang Jawa juga banyak tinggal di *Malaysia* dan *Saudi Arabia*, karena mereka sedang bekerja di sana, atau di *Belanda*, *Suriname*, dan *Kaledonia Baru* sebagai pekerja pada jaman kolonial *Belanda* di tahun 1800-an (seribu delapan ratusan).

Ada banyak tokoh Indonesia yang berasal dari suku Jawa seperti *Soekarno*, *Soeharto*, *Abdurrahman Wahid*, *Megawati Soekarnoputri*, dan *Susilo Bambang Yudhoyono* [eksepsi: *Jusuf Habibie*, presiden pertiga di Indonesia, berasal dari Sulawesi]. Orang Jawa mempunyai karakter yang khas. Mereka umumnya sopan dan halus, namun mereka sangat tertutup dan tidak mau berterus terang karena mereka selalu ingin menghindari konflik. Mereka lebih suka diam daripada berbeda pendapat.

Kosa kata untuk teks di atas:

beragam	vielfältig
berbeda	sich unterscheiden, anders sein
Daerah Istimewa	Sondergebiet
Daerah Khusus Ibukota	Sondergebiet Hauptstadt
diam	schweigen, stillhalten
diperintah	regiert werden
halus	fein, gepflegt, zart
jaman	Zeit, Epoche

jaman kolonial	Kolonialzeit
kepulauan	Archipel, Inselgruppe
menghindari	vermeiden, umgehen
namun	jedoch
pendapat	Ansicht, Meinung
ribu-an	Tausende
santun	gutes Benehmen
sebagai pekerja	als Arbeiter
selain itu	ausserdem, ferner
selalu	stets, immer
sopan	höflich, anständig
sopan santun	Anstand
suku bangsa	Völkerstämme, ethnische Gruppen
tersebar	verstreut, verbreitet
terus terang	unverblümt, direkt
tokoh	Persönlichkeit

Benar atau Salah (Richtig oder falsch)

Suku Sunda adalah suku yang kedua terdominan di Indonesia.	benar
Orang Jawa suka konflik.	salah
Di Maluku ada lebih banyak orang Jawa daripada di Jakarta.	salah
Orang Jawa ada di Malaysia karena jaman kolonial Belanda.	salah
Indonesia mempunyai lebih dari 15.000 pulau.	benar
Orang Jawa mempunyai karakter yang lembut.	benar
Ada banyak orang Cina di Indonesia.	benar

Pertanyaan (P) dari Soal Bacaan (Fragen zum obigen Text)

- P1. Siapa presiden Indonesia yang berasal dari Jawa?
 P2. Berapa banyak orang Melayu di Indonesia?
 P3. Kapan orang Belanda mengirim orang Jawa ke Surinam?
 P4. Mengapa ada banyak orang Jawa di Malaysia?

Jawaban (J) (Antworten)

- J1. Lima presiden Indonesia berasal dari Jawa: Soekarno, Soeharto, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono.
 J2. Ada sekitar tiga juta orang Melayu di Indonesia.
 J3. Pada jaman kolonial Belanda di tahun 1800-an (seribu delapan ratusan-an).
 J4. Karena sedang mereka bekerja di sana.

Membuat Pertanyaan (Stelle Fragen [zum Text])

Buatlah pertanyaan dari jawaban di bawah ini (Stelle Fragen zu den unten angegebenen Antworten)

Jawaban (J) (Antworten)

- J1. Suku Melayu.
- J2. 17.508 pulau.
- J3. Susilo Bambang Yudhoyono.
- J4. Karena mereka bekerja di sana.
- J5. Pada abad ke-19.
- J6. Sangat tertutup dan tidak mau berterus terang.
- J7. Di Jawa Tengah, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Pertanyaan (P) (Fragen)

- P1. Apa suku bangsa yang ketiga dominan di Indonesia?
- P2. Berapa pulau yang Indonesia punya?
- P3. Siapa nama presiden Indonesia sekarang?
- P3. Siapa nama presiden Indonesia keenam?
- P4. Kenapa (atau: Mengapa) ada banyak orang Indonesia di Saudi Arabia?
- P5. Kapan jaman kolonial Belanda?
- P6. Bagaimana karakter yang khas dari orang Jawa?
- P7. Di mana orang Jawa banyak tinggal?

Menyusun kalimat (Forme Sätze)

Susunlah kata-kata berikut ini menjadi sebuah kalimat yang utuh! (Ordne die unten angegebenen Worte [und Zeichen] zu einem vollständigen Satz).

- 1.) . bukan-terbesar-suku-di-suku-Indonesia-Melayu
- 2.) ? tidak-Jawa-mengapa-orang-berdebat-suka
- 3.) . banyak-orang-petani-sebagai-Jawa-bekerja
- 4.) . beri-ayah-Jawa-aku-baju batik-dari-hadiah
- 5.) . sepatu-adik-murah-beli-Cihampelas-bagus-dari
- 6.) . orang-karakter-punya-Jawa-santun-ramah
- 7.) . , wisata-Candi Borobudur-kami-lihat-Yogyakarta-karena-mau
- 8.) . bicara-tugasnya-di-mereka-sekolah
- 9.) . kulkas-puding-ibu-dingin-di
- 10.) . luas-Negara Indonesia-daripada-lebih-Negara Jerman

Kalimat yang utuh (Vollständige Sätze)

- 1.) Suku Melayu bukan suku yang terbesar di Ind.
- 2.) Mengapa orang Jawa tidak suka berdebat?
- 3.) Banyak orang Jawa bekerja sebagai petani.
- 4.) Aku memberikan ayah hadiah baju batik dari Jawa.
- 5.) Adik membeli sepatu yang bagus dan murah dari C.
- 6.) Orang Jawa mempunyai karakter yang santun dan ramah.
- 7.) Kami berwisata ke Y. karena kami mau lihat C. B.
- 8.) Mereka berbicara tentang tugasnya sekolah.
- 9.) Ibu menginginkan puding di kulkas.
- 10.) Negara I. lebih luas daripada Negara J..

Kosa kata untuk teks di atas:

berterus terang	unverblümt reden, direkt ansprechen, Klartext reden
susun	Stapel, Reihe, Serie
berdebat	debattieren
petani	Bauer, Landwirt
baju	Hemd, Bluse, Jacke
hadiah	Geschenk, Preis, Belohnung
santun	Anstand, Höflichkeit
ramah	freundlich, nett
tugas	Aufgabe, Dienst
kulkas	Kühlschrank

Menulis: Bagaimana pendapat Anda (deine Ansicht, Meinung) tentang orang Indonesia?

Saya hanya mengenal beberapa orang Indonesia yang berasal dari Jawa barat (saya tidak mengenal orang-orang dari bagian Indonesia yang lain).

Orang-orang yang saya mengenal mempunyai karakter yang khas. Mereka sopan, halus, santun dan ramah sekali. Mereka suka berkumpul dan pertemuan ramah tamah. Kalau di dalam sebuah kelompok, mereka menjaga apa yang anggota lain golongannya menginginkan.

Mereka mempunyai kejenakaan dan suka lelucon dan berkelakar.

Kosa kata untuk teks di atas:

bagian	Stück, Abschnitt, Teil
sopan	anständig, höflich
halus	gepflegt, fein, zart, empfindsam
santun	höflich, wohlgezogen
ramah	freundlich, nett
pertemuan	Versammlung, Begegnung
ramah tamah	freundschaftlich, herzlich
kelompok	Gruppe, Schar, Kreis
menjaga	achten auf, hüten, bewachen
anggota	Mitglied
golongan	Gruppe, Klasse
menginginkan	wünschen, begehren
kejenakaan	Humor
lelucon	Witz, Scherz
berkelakar	scherzen

Kendaraan umum (Öffentliche Verkehrsmittel)

becak	Fahrrad-Rikscha
bajaj [badschai]	Motorrad-Rikscha
caktor: becak motor	Motorrad-Rikscha
bemo: becak bermotor	Motorrad-Rikscha (Jakarta)
mikrolet	kleiner Bus, Fahrpreis niedrig
angkot: angkutan kota	öffentliche (Stadt-) Verkehrsmittel

Apakah kamus itu? (Was ist ein Wörterbuch?)

Von www.sedert.com

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru

sejenis	Typ
rujukan	Referenz-, Nachschlag-
menerangkan	erklären, klarmachen
makna	Sinn, Bedeutung
berfungsi	fungieren, funktionieren
mengenal	kennen (lernen), erkennen
perkataan	Ausdruck, Ausspruch

Apakah yang kita belajar di kursus itu?

(Was haben wir in diesem Kurs gelernt?)

imbuhan me-	das Affix (Präfix) me-
imbuhan me-kan	die Affixe me-kan
kata yang	das Wort yang
perbandingan	Vergleiche (Positiv, Komparativ, Superlativ)
kata tanya: apa siapa mana mengapa/kenapa berapa berapa lama kapan bagaimana	Frageworte: was wer was für ein(e, r), welche(r, s) warum, weshalb wie viel(e) wie lange wann wie, auf welche Weise
imbuhan pe- (hubungan sebab-akibat)	das Affix (Präfix) pe- (im Zusammenhang mit Ursache - Wirkung)
kata depan, preposisi di dari ke	Präpositionen in von nach

Kata depan (Präpositionen)**Contoh-contoh (Beispiele)**

di	in, auf, zu, am
di dapur	in der Küche
di Jawa	auf Jawa
di rumah	zu Hause
di hari Kamis	am Donnerstag
di sini / di sana	hier / dort
dari	von, aus, daher
Ia datang dari Indonesia.	Sie kommt aus Indonesien
Pesawat itu datang ke Singapura.	Diese Maschine kommt aus Singapur.
menerima surat dari istri	Einen Brief von seiner Frau erhalten.
dibuat dari perak	aus (von) Silber gemacht
dari hal	über, betreffend
Saya lapar, dari saya mau makan.	Ich bin hungrig, daher möchte ich essen.
sembilan dari sepuluh bintang pilem ...	neun von (aus) zehn Filmstars ...
dari pagi hingga malam	von morgens bis abends
dari sini / dari sana	von hier / von dort
ke	nach
pergi ke toko	zu einem Laden gehen
Di mau ke Bandung.	Sie möchte nach Bandung (fahren).
ke sini / ke sana	hierher / dorthin
di++	
di depan / di belakang	vorn, vor / hinten, hinter
di baliknya	dahinter
di atas / di bawah	oben, oberhalb / unten, unterhalb
di bawahnya	darunter
di sebelah	neben, nebenan, daneben
di dalam	in, im Inneren
di luar	draussen, ausserhalb, auswärts
di seberang	gegenüber
Di mana tahu?	Woher weißt Du (das)?
dari++	
dari mana	woher, wovon
Dari mana berasal kamu?	Woher kommst du?
terbuat dari (kayu, besi, baja, plastik, kertas...)	gemacht aus (Holz, Eisen, Stahl, Plastik, Papier, ...)

Ujian lisan akan terdiri atas tiga bagian:

1. Memperkenalkan diri
2. Membicarakan sebuah masalah, misalnya:
 - makanan kesayangan
 - deskripsi jalan dengan peta kota
 - berargumentasi dengan "agar" "supaya" [tujuan] dan "karena", "sebab" [alasan]
3. Diskusi

Die mündliche Prüfung [am 12.07.09] wird aus drei Teilen bestehen:

1. Sich vorstellen
2. Ein Thema besprechen, z.B.:
 - Lieblingspeise
 - Wegbeschreibung mit Stadtplan
 - Argumentieren mit "agar" , "supaya" [Ziel] und "karena", "sebab" [Ursache]
3. Aussprache, Diskussion